

**REGULASI DIRI DALAM BELAJAR ANTARA MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ANGKATAN 2015 YANG TINGGAL DI
PESANTREN DAN TIDAK DI PESANTREN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi**

Oleh:

DEWI IKROMATUN NISA'

NIM: 124411013

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2016**

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 26 Mei 2016

Deklarator




Dewi Ikromatun Nisa

NIM 124411013

**REGULASI DIRI DALAM BELAJAR ANTARA MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ANGKATAN 2015 YANG TINGGAL DI
PESANTREN DAN TIDAK DI PESANTREN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi**

Oleh:

DEWI IKROMATUN NISA'

NIM: 124411013

Semarang, 26 Mei 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag

NIP. 19700215 199703 1 003

Pembimbing II

Drs. H. Nidlomun Ni'am, M. Ag

NIP. 19580809 199503 1 001

PENGESAHAN

Skripsi saudara Dewi Ikromatun Nisa' dengan NIM 124411013 telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal 27 Juli 2016
Dan Telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

		Ketua Sidang  <u>Rokhmah Ulfah, M.Ag</u> NIP. 19700513 199803 1 002
Pembimbing I 		Penguji I  <u>Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA</u> NIP.19500103 1977031 002
Pembimbing II 		Penguji II  <u>Fitriyati, S.Psi, M.Si</u> NIP. 19690725 2005012 002
	Sekretaris Sidang  <u>Tsuwaibah, M.Ag</u> NIP. 19720712 200604 2001	

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum wr. wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Ikromatun Nisa'
Nim : 124411013
Program : S1 Ilmu Ushuluddin
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul Skripsi : Regulasi Diri Dalam Belajar Antara Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2015 Yang Tinggal Di Pesantren dan Tidak Di Pesantren.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Semarang, 06 Juni 2016

Pembimbing I



Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag.

NIP.19700215 199703 1 003

Pembimbing II



Drs. H. Nidlomun Ni'am, M. Ag.

NIP. 19580809 199503 1 001

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ...

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Al- Ra’d ayat 11)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku,
kedua orang tua dan saudaraku yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan
kepadaku.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sisni ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi:

1. *Konsonan*

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zat
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamza h	...’	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

كُتِبَ	dibaca kataba
فَعَلَ	dibaca fa’ala
ذَكَرَ	dibaca zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

يَذْهَبُ	dibaca yazhabu
سُعِلَ	dibaca su'ila
كَيْفَ	dibaca kaifa
هَوْلَ	dibaca haula

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ	dibaca <i>qâla</i>
قِيلَ	dibaca <i>qîla</i>
يَقُولُ	dibaca <i>yaq ûlu</i>

4. **Ta Marbuthah**

Transliterasinya menggunakan:

a. *Ta marbuthah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhommah, transliterasinya adalah *t*.

b. *Ta marbuthah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةٌ dibaca *talhah*

c. Sedangkan pada kata yang terakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْاِطْفَالِ	dibaca raudah al-atfal
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	dibaca al-Madinah al-Munawwarah.

5. **Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tandan, tanda syaddah dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	dibaca <i>rabbana</i>
نَزَّلَ	dibaca <i>nazzala</i>

البر	dibaca <i>al-birr</i>
الحج	dibaca <i>al-hajj</i>
نعم	dibaca <i>na'ama</i>

6. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahi>mu.

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca *al-Maliku*

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ataupun huruf *al-qamariah* tetap menggunakan *al-qamariah*.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تأخذون	dibaca ta'khuzuna
النوء	dibaca an-nau'
شيء	dibaca syai'un
ان	dibaca inna

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, di tulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

من استطاعَ اليه سبيلاً	dibaca <i>Man istatha 'ailaihisabila</i>
وإنَّ اللهَ لَهُ خيرُ الرازقين	dibaca <i>wa innalla halahuwakhair al-rāziqîn.</i>

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	dibaca <i>Wa mā Muḥammadun illā rasŪl</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	dibaca <i>Wa laqad ra 'āhu bi al-ufuqil mubīni</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	dibaca <i>Alḥamdu lillāhi rabbi al- 'ālamīn.</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku dila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	dibaca <i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	dibaca <i>Wallāhu bikulli sya'in alīm</i>

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa atas taufiq serta hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi berjudul *Regulasi Diri Dalam Belajar Antara Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2015 Yang Tinggal Di Pesantren dan Tidak Di Pesantren*, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Muhsin Jamil, dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, terimakasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bpk. Nidhomun Ni'am, dosen pembimbing II, yang juga telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bpk. Ulin, selaku kepala perpustakaan yang telah memberikan izin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Ibu Reni Rahmawati dan bapak Usman Ali selaku orang tua penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan kesuksesan penulis.
6. Teman-teman TP angkatan 2012, yang telah menghabiskan waktu bersama selama perkuliahan, belajar, bercanda dan berbagi pengalaman.
7. Teman-teman KKN Posko 8 Desa Margorejo, teman-teman kos ringin Sari 2.
8. *Someone spesial* yang senantiasa mendukung, membantu dan mendoakan penulis dalam menyusun skripsi hingga penulis dapat menyelesaikannya.

9. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 26 Mei 2016

Dewi Ikromatun Nisa'
(124411013)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I: PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	
A. Regulasi Diri	11
1. Pengertian Regulasi Diri	11
2. Aspek-aspek Regulasi Diri	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri.....	15
4. Strategi Regulasi Diri.....	17
B. Pesantren	18
1. Pengertian Pesantren.....	18
2. Sejarah Pertumbuhan Pesantren.....	24

3. Tujuan Pendidikan Pesantren.....	26
4. Elemen-elemen Pesantren.....	28
5. Nilai-nilai di Dunia Pesantren.....	35
6. Tradisi Pesantren.....	36
C. Hubungan Tempat Tinggal dan Regulasi Diri Dalam Belajar.....	38
D. Hipotesis	40
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Identitas Variabel	41
C. Definisi Operasional	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum FUHUM UIN Walisongo.....	51
B. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi data penelitian.....	55
2. Uji Prasyarat Analisis	58
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	59
C. Pembahasan.....	61
BAB V: PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

ABSTRAK

Skripsi berjudul *Regulasi Diri Mahasiswa Pesantren dan Non-pesantren (Studi Komparasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2015)* disusun oleh Dewi Ikromatun Nisa' (124411013). Kajian pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris perbedaan regulasi diri antara mahasiswa fakultas ushuluddin angkatan 2015 yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren (non-pesantren).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparasi. Subjek penelitian berjumlah 64 mahasiswa yang diambil masing-masing 32 dari pesantren dan non-pesantren. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Data penelitian diambil menggunakan skala regulasi diri terdiri dari 29 aitem valid dan koefisien reabilitas alfabanya 0,851.

Berdasarkan uji perbedaan menggunakan tehnik uji t-independent dengan bantuan SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) versi 16.0 for windows diperoleh $t = 4,319$ dengan nilai signifikansi atau $p = 0,000$, dimana $p < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan regulasi diri antara mahasiswa fakultas ushuluddin angkatan 2015 yang tinggal di pesantren dan non-pesantren.

Berdasarkan hasil uji analisis menunjukkan bahwa regulasi diri mahasiswa pesantren lebih baik daripada mahasiswa non-pesantren, dimana mean mahasiswa pesantren lebih tinggi daripada mahasiswa non-pesantren ($107,25 > 97,44$).

DAFTAR TABEL

Table 1 Jumlah mahasiswa FUHUM	42
Tabel 2 Skor Skala Likert	43
Tabel 3 Blue Print Skala Regulasi Diri	44
Tabel 4 Aitem-aitem yang valid	46
Tabel 5 Aitem-aitem yang tidak valid	47
Tabel 6 Rangkuman Analisis Reliabilitas Instrumen	49
Tabel 7 Deskripsi Data.....	55
Tabel 8 klasifikasi hasil analisis deskripsi data	56
Tabel 9 Uji Normalitas	57
Tabel 10 Uji Homogenitas	58
Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Skala Uji Coba Regulasi diri

Lampiran 2: Tabulasi Data Uji Coba Skala Regulasi diri

Lampiran 3: Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala Regulasi diri

Lampiran 4: Skala yang Sudah di Uji

Lampiran 5: Tabulasi Data Skala Regulasi diri

Lampiran 6: Hasil Uji Hipotesis